



## Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2015–2024

<sup>1</sup>Aan Hermawati , <sup>2</sup>Intan Sari Budhiarjo

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,

Jl. Surya Kencana, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417

E-mail: [1aanhrmw84@gmail.com](mailto:aanhrmw84@gmail.com) , [2dosen02128@gmail.com](mailto:dosen02128@gmail.com)

**Abstract** - This study aims to examine the effect of the *Current Ratio* and *Debt to Equity Ratio* on *Return on Equity* at PT Industri Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk during the period 2015–2024, both partially and simultaneously. The research method employed is quantitative. The data used are secondary data in the form of financial statements of PT Industri Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk over a ten-year period from 2015 to 2024, obtained from the company's annual financial reports. The analytical methods applied include financial ratio analysis, descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption tests, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis using SPSS software. The results of the study indicate that partially, the *Current Ratio* ( $X_1$ ) does not have a significant effect on *Return on Equity* ( $Y$ ), as shown by the  $t$ -test results where  $t_{count} < t_{table}$  ( $0.540 < 2.306$ ) with a significance value of  $0.606 > 0.05$ . Partially, the *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) also does not have a significant effect on *Return on Equity* ( $Y$ ), as indicated by  $t_{count} < t_{table}$  ( $0.448 < 2.306$ ) with a significance value of  $0.668 > 0.05$ . However, simultaneously, the *Current Ratio* ( $X_1$ ) and *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) have a significant effect on *Return on Equity* ( $Y$ ). This is evidenced by the  $F$ -test results showing  $F_{count} > F_{table}$  ( $6.225 > 4.74$ ) with a significance value of  $0.028 < 0.05$ , therefore, the alternative hypothesis  $H_a$  is accepted and the null hypothesis  $H_0$  is rejected.

**Keywords:** *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*.

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015–2024, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama kurun waktu 10 tahun, yaitu dari tahun 2015-2024, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis rasio keuangan, analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* ( $Y$ ), yang ditunjukkan oleh hasil uji  $t$  dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,540 < 2,306$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,605 > 0,05$ . Secara parsial *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* ( $Y$ ), yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,448 < 2,306$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,668 > 0,05$ . Namun demikian, secara simultan *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji  $F$  yang menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,225 > 4,74$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci:** *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*.

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi saat ini menuntut, setiap perusahaan untuk mampu mempertahankan kinerja keuangan yang stabil, sehat, dan kompetitif. Jadi dalam dunia manajemen keuangan, salah satu cara utama untuk menilai kesehatan sebuah perusahaan adalah melalui analisis laporan keuangan. Dan laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, tetapi juga menjadi dasar penting bagi investor, kreditor, pemerintah, dan pihak lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan menjadi alat yang paling banyak digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh dalam aspek *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas*.

***Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2015–2024***

Dengan pesatnya perkembangan industri obat tradisional dan suplemen Kesehatan, di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam satu dekade terakhir. Salah satu perusahaan yang mendominasi pasar tersebut adalah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Sebagai perusahaan yang telah lama beroperasi, Sido Muncul tidak hanya mengandalkan kekuatan merek, tetapi juga harus menjaga kinerja keuangannya agar tetap stabil dan menarik bagi investor. Oleh karena itu, informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan menjadi sangat penting dalam menilai kesehatan dan prospek keberlanjutannya.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menunjukkan kinerja yang cukup konsisten di tengah dinamika ekonomi domestik maupun global. Terlebih pada masa pandemi COVID-19, produk herbal seperti Tolak Angin mengalami lonjakan permintaan yang signifikan, sehingga memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam hal profitabilitas. Selain itu, struktur modal SIDO yang cenderung konservatif dengan tingkat utang yang rendah mencerminkan pengelolaan keuangan yang stabil.

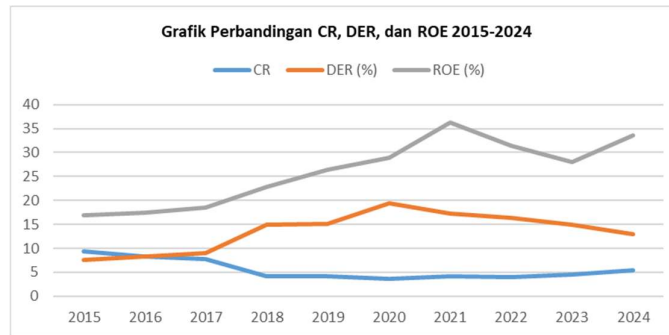
Selain itu, dalam Laporan Tahunan 2024, dewan komisaris menyatakan bahwa meski kondisi ekonomi tidak lebih baik dibanding tahun sebelumnya, Sido Muncul berhasil mempertahankan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih menunjukkan sejumlah pola keuangan yang menarik dan dinamis, terutama dalam aspek likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas. Dalam Laporan Dewan Komisaris 2024, disebutkan bahwa Sido Muncul berhasil memperluas jaringan distribusi hingga mencapai 188 ribu outlet. Selain itu, pada 2024 manajemen meluncurkan beberapa produk baru seperti varian Tolak Angin Batuk, suplemen vitamin C, dan produk herbal lainnya.

Penjualan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mencatat keuntungan bersih sebesar Rp1,26 triliun selama tahun 2021 yang lalu, meningkat sekitar 35% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selama tahun 2022, penjualan dan pendapatan bersih SIDO menurun secara keseluruhan, yakni sebesar 3,98% dan 12,69% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja pelaksanaan selama tahun 2022 oleh perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penurunan permintaan yang normal dari basis tinggi pada tahun sebelumnya karena penyebaran varian Delta. Tetapi pada tahun 2024 PT. Sido Muncul mengalami peningkatan yaitu 3,92 triliun, naik 10% YoY dari Rp 3,57 triliun di tahun 2023. Kenaikan penjualan ini didorong oleh pertumbuhan di semua segmen: Herbal & Suplemen (+6% YoY), Makanan & Minuman (+18% YoY), dan Farmasi (+10% YoY).

***Tabel 1. Data Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk 2015– 2024***

No	Tahun Berjalan	CR	DER	ROE
1.	2015	9,28	7,61%	16,84%
2.	2016	8,32	8,33%	17,42%
3.	2017	7,81	9,06%	18,43%
4.	2018	4,20	14,99%	22,87%
5.	2019	4,20	15,17%	26,35%
6.	2020	3,66	19,49%	28,99%
7.	2021	4,13	17,22%	36,32%
8.	2022	4,06	16,43%	31,51%
9.	2023	4,47	14,91%	28,08%
10.	2024	5,36	12,95%	33,57%

Sumber : Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Data diolah)



Sumber : Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Data diolah)

**Gambar 1. Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul 2015-2024**

Berdasarkan data pada Tabel diatas dan Gambar diatas mengenai kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2015-2024, terlihat adanya dinamika yang cukup signifikan pada *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*.

Untuk *Return on Equity*, perusahaan mengalami peningkatan yang cukup stabil. Pada 2015 ROE berada pada angka 16,84%, lalu terus naik setiap tahun dan mencapai 28,99% pada 2020. Puncak peningkatan terjadi pada tahun 2021 dengan nilai 36,32%. Setelah itu *Return on Equity* sedikit turun pada 2022, namun kembali naik hingga 33,57% pada 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham berjalan cukup baik, meskipun tetap ada sedikit penurunan pada beberapa tahun.

## KAJIAN TEORI

### *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2020:135) *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*Margin Of Safety*) suatu perusahaan.

### *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2020:158) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

### *Return On Equity*

Menurut Kasmir (2020:204) *Return on Equity* berfungsi untuk mengukur tingkat laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri yang mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modal pemilik. Harjito dan Martono (2018:59) menyatakan bahwa *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham berdasarkan modal yang ditanamkan. Rasio ini sangat penting bagi investor karena dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan serta prospek keuntungan di masa yang akan datang.

## METODOLOGI PENELITIAN

Pengertian Penelitian sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pegumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Kelebihan dari

penelitian sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer. Kekurangan dari penelitian sekunder jika sumber data terjadi kesalahan, kadaluwarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 2. Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2015-2024 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
2015	Rp. 1.707,439.00	Rp. 184,060.00	9,28
2016	Rp. 1.794,125.00	Rp. 215,686.00	8,32
2017	Rp. 1.628,901.00	Rp. 208,507.00	7,81
2018	Rp. 1.547,666.00	Rp. 368,380.00	4,20
2019	Rp. 1.716,235.00	Rp. 408,870.00	4,20
2020	Rp. 2.052,081.00	Rp. 560,043.00	3,66
2021	Rp. 2.244,707.00	Rp. 543,370.00	4,13
2022	Rp. 2.194,242.00	Rp. 541,048.00	4,06
2023	Rp. 2.066,770.00	Rp. 461,979.00	4,47
2024	Rp. 2.203,551.00	Rp. 411,316.00	5,36
		Minimum	3,66
		Maximum	9,28
		Mean	5,55

Sumber : Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, *Current Ratio* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2015–2024 mengalami fluktuasi yang cukup terlihat di setiap tahunnya. Nilai *Current Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2015, yaitu sebesar 9,28 dan menunjukkan bahwa pada tahun tersebut perusahaan memiliki kemampuan paling besar dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, nilai *Current Ratio* terendah terjadi pada tahun 2020, yaitu sebesar 3,66 dan menunjukkan bahwa penurunan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dibandingkan tahun-tahun lainnya.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2015-2024 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER
2015	Rp. 197,797.00	Rp. 2,598,314.00	7,61%
2016	Rp. 229,729.00	Rp. 2,757,885.00	8,33%
2017	Rp. 262,333.00	Rp. 2,895,865.00	9,06%
2018	Rp. 435,014.00	Rp. 2,902,614.00	14,99%
2019	Rp. 464,850.00	Rp. 3,064,707.00	15,17%
2020	Rp. 627,776.00	Rp. 3,221,740.00	19,49%
2021	Rp. 597,785.00	Rp. 3,471,185.00	17,22%
2022	Rp. 575,967.00	Rp. 3,505,475.00	16,43%
2023	Rp. 504,765.00	Rp. 3,385,941.00	14,91%
2024	Rp. 451,781.00	Rp. 3,487,844.00	12,95%
		Minimum	7,61%

**Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2015–2024**

Maximum	19,49%
Mean	13,61%

Sumber : Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, *Debt to Equity Ratio* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2015–2024 menunjukkan pergerakan yang naik turun atau berfluktuasi setiap tahunnya. Nilai *Debt to Equity Ratio* terendah tercatat pada tahun 2015 sebesar 7,61%, sedangkan nilai tertingginya terjadi pada tahun 2020 sebesar 19,49%. Dan hasil rata-rata (*Mean*), *Debt to Equity Ratio* selama periode 2015-2024 berada pada angka 13,61%.

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Return On Equity PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2015-2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2015	Rp. 437,475.00	Rp. 2,598,314.00	16,84%
2016	Rp. 480,525.00	Rp. 2,757,885.00	17,42%
2017	Rp. 533,799.00	Rp. 2,895,865.00	18,43%
2018	Rp. 663,849.00	Rp. 2,902,614.00	22,87%
2019	Rp. 807,689.00	Rp. 3,064,707.00	26,35%
2020	Rp. 934,016.00	Rp. 3,221,740.00	28,99%
2021	Rp. 1,260,898.00	Rp. 3,471,185.00	36,32%
2022	Rp. 1,104,714.00	Rp. 3,505,475.00	31,51%
2023	Rp. 950,648.00	Rp. 3,385,941.00	28,08%
2024	Rp. 1,171,026.00	Rp. 3,487,844.00	33,57%
		Minimum	16,84%
		Maximum	36,32%
		Mean	26,04%

Sumber : Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa *Return On Equity* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode tersebut mengalami naik-turun. ROE tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 36,32%, sedangkan *Return On Equity* terendah ada pada tahun 2015 sebesar 16,84%. Dan hasil rata-rata (*Mean*), *Return On Equity* selama periode 2015-2024 berada pada angka 26,04%.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

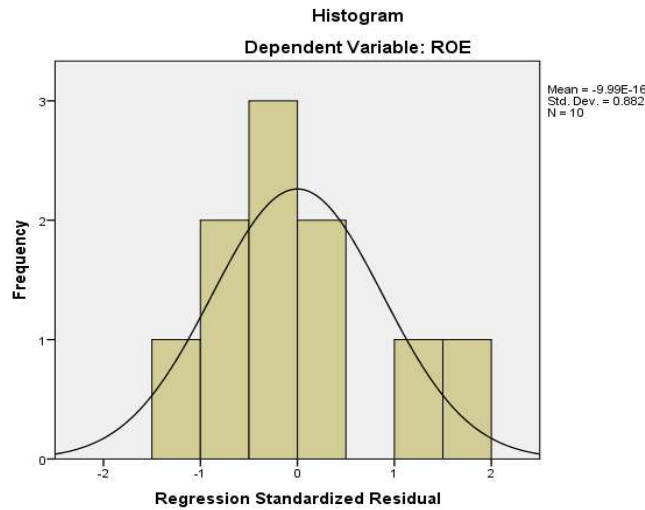
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	415.71503485
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.196
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.836

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data hasil olahan dengan SPSS

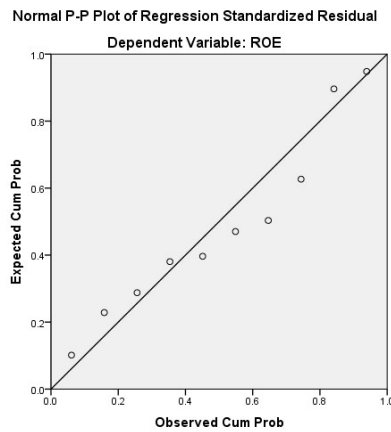
Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov pada Tabel diatas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,836 > 0,05 signifikansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.



**Gambar 1. Histogram**

Sumber : Data hasil olahan dengan SPSS 2025

Berdasarkan Gambar diatas, data sebaran histogram dapat dilihat bahwa sebaran data pada grafik histogram terlihat membentuk lonceng, tidak condong ke kiri atau ke kanan. Sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Data diolah SPSS 2025

**Gambar 2. Normal P–P Plot**

Sumber : Data hasil olahan dengan SPSS 2025

Berdasarkan gambar di atas, grafik *Probability Plot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

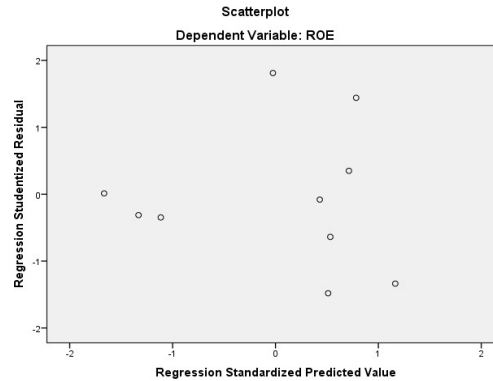
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.421	2.374
	DER	.421	2.374

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan Tabel diatas, nilai *Tolerance* untuk variabel *Curent Ratio* (CR) dan *Debt*

to Equity Ratio (DER) masing-masing sebesar  $0,421 > 0,10$ . Sementara itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel tersebut adalah  $2,374 < 10$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antara variabel dalam model regresi.



**Gambar 3. Scatter Plot**

Sumber : Data hasil olahan dengan SPSS 2025

Berdasarkan Gambar diatas pada grafik *Scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas maupun di bawah garis nol. Titik-titik tidak bergerombol pada satu sisi saja dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola menyebar melebar, mengerucut, atau bergelombang.

**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 <sup>a</sup>	.640	.537	471.37654	1.679

a. Predictors: (Constant), CR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil tersebut, nilai DW = 1,359 berada di antara nilai DL dan DU ( $0,6972 < 1,679 < 1,6413$ ), sehingga berada pada daerah tanpa keputusan (*inconclusive*). Namun demikian, nilai  $4 - DW = 2,372$  juga berada di antara DU dan  $4 - DU$  ( $1,6413 < 2,372 < 2,3587$ ), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi autokorelasi negatif. Maka dapat disimpulkan secara umum bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi yang signifikan.

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2559.112	3387.470		.755	.475
1 CR	-1.463	2.711	-.442	-.540	.606
DER	.629	1.405	.366	.448	.668

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah 2025

- Koefisien konstanta (a) sebesar 2559.112 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR) bernilai - 1.463 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai 0,629, maka nilai *Return on Equity* (ROE) sebesar 2559.112.
- Koefisien regresi *Current Ratio* (CR) bernilai - 1.463 angka ini negatif artinya setiap ada penurunan *Current Ratio* (CR) sebesar - 1.463 maka *Return on Equity* (ROE) juga akan mengalami penurunan sebesar - 1.463 point.

3. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai 0,629 angka ini positif artinya setiap ada kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,629 maka *Return on Equity* (ROE) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,629 point.

**Tabel 9. Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 <sup>a</sup>	.640	.537	471.37654

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data olahan 2025

Berdasarkan Tabel diatas Hasil perhitungan Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dipengaruhi nilai koefisien R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,640 atau sebesar 64,0%. menunjukkan bahwa variabel independen Current Ratio (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu menjelaskan variasi perubahan *Return on Equity* (ROE) sebesar 64,0%. Sementara itu, sisanya sebesar: 100% - 64,0% = 36.0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti faktor operasional, kebijakan manajemen, kondisi ekonomi, dan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2559.112	3387.470		.755	.475
1 CR	-1.463	2.711	-.442	-.540	.606
DER	.629	1.405	.366	.448	.668

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data olahan 2025

- Hasil hipotesis pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Equity* (Y). Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $0,540 < 2,306$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,606 > 0,05$ . Hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Equity* (Y) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015-2024.
- Hasil hipotesis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y). Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $0,448 < 2,306$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,668 > 0,05$ . Hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015-2024.

**Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2766286.688	2	1383143.344	6.225	.028 <sup>b</sup>
Residual	1555370.912	7	222195.845		
Total	4321657.600	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data olahan 2025

Berdasarkan hasil uji f pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $6,225 > 4,74$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,028 < 0,05$ . Hipotesis menunjukkan bahwa

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015-2024.

### **Pembahasan Penelitian**

#### **1. Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Equity* (Y)**

Berdasarkan hasil analisis perhitungan menggunakan SPSS, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* sebagai variabel independen terhadap *Return on Equity* sebagai variabel dependen memiliki nilai thitung  $<$  ttabel sebesar  $0,540 < 2,306$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,606 > 0,05$ . sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015–2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti terdahulu Asep Muhammad Lutfi (2022) dalam jurnal “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Aneka Tambang Tbk.” Menemukan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan hasil thitung  $<$  ttabel  $0,186 < 2,262$  dengan nilai signifikan  $0,857 > 0,05$ .

#### **2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y)**

Berdasarkan hasil analisis perhitungan menggunakan SPSS, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen terhadap *Return on Equity* sebagai variabel dependen memiliki nilai thitung  $<$  ttabel sebesar  $0,448 < 2,306$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,668 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015-2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti terdahulu Yeti Kusmawati dkk (2022) dalam jurnal “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM).” Menemukan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak artinya besar kecil *Debt To Equity Ratio* tidak akan berpengaruh terhadap *Return on Equity* PT Permodalan Nasional Madani tahun 2012-2021.

#### **3. Pengaruh *Current Ratio* (X1), dan *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y)**

Berdasarkan hasil Uji F diketahui Fhitung  $>$  Ftabel yaitu sebesar  $6,225 > 4,74$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,028 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat diartikan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015-2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti terdahulu Asep Muhammad Lutfi (2022) dalam jurnal “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.” Menemukan bahwa penelitian Uji F diperoleh nilai Fhitung = 6,104 dan Ftabel = 5,12 jadi  $6,104 > 5,12$  atau fhitung  $>$  ftabel dengan nilai signifikansi 0,025 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05, maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat Kesimpulan bahwa *Current Ratio* (CR) (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) secara positif berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) (Y).

### **KESIMPULAN**

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan pada *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015–2024.

2. Tidak terdapat pengaruh signifikan pada *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015–2024.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015-2024

#### **Saran**

1. Bagi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, diharapkan dapat lebih memperhatikan pengelolaan likuiditas dan struktur modal perusahaan, meskipun secara parsial *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Pengelolaan keuangan yang baik secara keseluruhan tetap diperlukan agar kinerja profitabilitas perusahaan dapat terjaga dan meningkat.
2. Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya memperhatikan rasio likuiditas dan struktur modal saja, tetapi juga mempertimbangkan rasio keuangan lainnya serta kondisi dan kinerja perusahaan secara menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan atau mengganti variabel independen lain yang diduga lebih berpengaruh terhadap *Return On Equity*, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia Tiara B (2020) Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity Ratio pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018 (Jurnal Akuntansi Vol. 4, No.2, 2020 e-ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507)
- Andra Tersiana., 2022. Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif . Cetakan Pertama, Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta.
- Arniwita Sy, Irmanelly. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity Ratio Pada Industri Pakan Ternak di BEI 2016 – 2020 (Studi Kasus pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk) (Jurnal Development)
- Asep Muhammad Lutf (2022) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2010-2020 (Journal stiehidayatullah. Volume 2, Nomor 2, Mei 2022 p-ISSN: 2775-4294 e-ISSN: 2775-4286)
- Dian Ayu Andriani, Hilmatus Sahla, Zulfa Khairina Batubara. (2022) Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Vol (3): 456-465 2022 ISSN 2615 – 4307)
- Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi.
- Fahmi, Irham. (2015). Manajemen Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9).Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harjito, A., & Martono. (2018). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Intan Sari Budhiarjo, Hadijah Febriana (2021) Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT PT. Sampoerna Agro Tbk periode 2010-2020 (Vol. 4, No. 2, ISSN : 2615-1995, E-ISSN : 2615-0654)
- Ira Husna R. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity Ratio pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan. Pada perusahaan konstruksi berat dan Teknik sipil. (Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 3, July 2021, pp. 597 – 605)
- Ivo Roland1 , Mia Laksmiwati2 , Nadia Ulfarianti (2022) Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity ratio* dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return On Equity* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Journal budiluhur Vol. 11 No. 1 April 2022 ISSN: 2252-6226)
- Kasmir. (2014) Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja

- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1, Jakarta.: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kasmir. (2020) Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-8. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kristianingsih, Dimas Sumitra Danisworo, Satria Hardi Nugraha (2022) Pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Kriteria Syariah (Jurnal masoemiversity Volume 5 No. 2 Maret 2022 : 126-138 p-ISSN: 2597-3665 e-ISSN: 2685-2837)
- Maiyaliza, Erwin-Budianto (2022) Pengaruh current ratio terhadap return on equity pada perusahaan subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 secara parsial dan simultan. (Jurnal Ekonomi & Manajemen Vol.4, No.1, 2022 E-ISSN : 2656-775X)
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono (2021). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharyono. (2020). Manajemen keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syafira Mutiara Ardi , Rindi Mesya Damayanti (2023) Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada PT. Adhi Karya (Persero) Periode 2015-2021 (Vol 2, Nomor 1, e-ISSN : 2964-8122)
- Yeti Kusmawati, Nadila Ovalianti (2022) Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021(E-Jurnal Lensa Ilmiah – Jurnal Manajemen dan Sumberdaya, Volume 1, Nomor 1, Agustus, 2022 (53-61) EISSN: 2964-7088)